

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian ini ditemukan lima pengklasifikasian tindak tutur direktif pada tuturan Jamila dalam Film Pelacur Dan Sang Presiden Karya “Ratna Sarumpaet” adalah sebagai berikut.

1. Tindak tutur direktif bermakna ‘memesan’ hanya terjadi dalam modus tidak langsung.
2. Tindak tutur direktif bermakna ‘memerintah’ hanya terjadi dalam modus langsung.
3. Tindak tutur direktif bermakna ‘memohon’ terjadi dalam modus langsung dan tidak langsung.
4. Tindak tutur direktif bermakna ‘menuntut’ hanya terjadi dalam modus tidak langsung.
5. Tindak tutur direktif bermakna ‘menasihati’ ternyata tindak tutur direktif Jamila yang bermakna ‘menasihati’ tidak ditemukan dan terjadi dalam modus langsung

Setelah penelitian ini dilakukan, maka tindak tutur direktif Jamila dalam film Pelacur Dan Sang Presiden Karya “Ratna Sarumpaet” yang paling banyak ditemukan atau yang paling dominan yaitu tindak tutur direktif bermakna ‘memerintah’ dan terjadi dalam modus langsung.

B. Saran

Dari penelitian ini disarankan :

1. Bagi sutradara film, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan renungan dan sarana baca untuk lebih mengenal tindak tutur direktif secara luas dan agar perfilman kedepannya semakin berkembang.
2. Bagi penulis naskah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penambah semangat dan wawasan dalam karya penulisan, sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan baru pada penelitian berikutnya. Sehingga pembaca dapat lebih mengerti dan memahami tentang tindak tutur yang terdapat di dalam film pelacur dan sang presiden ini. Dengan demikian, penulis akan lebih mendalami penelitian berikutnya.
4. Bagi pengajar bahasa, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengajaran dalam menganalisis tindak tutur direktif khususnya menurut analisis pragmatis, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk bahan pengajaran terutama yang berhubungan dengan tindak tutur.